

ABSTRAK

Susmita Ayu, 2023, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Madura Engghi-bhunten di Pondok Pesantren Taman Sari (Putri) Palengaan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Bahasa Madura, *Engghi Bhunten*

Pendidikan karakter adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (pendidik) untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada seseorang yang lain. Salah satu cara yang bisa digunakan yakni melalui kearifan lokal. Salah satunya dengan menggunakan Bahasa daerah. Sebagai salah satu bentuk upaya dalam melestarikan bahasa Madura yaitu dengan penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Madura *engghi-bhunten*. menariknya adalah kegiatan ini diterapkan di Pondok pesantren Taman sari Palengaan Pamekasan. Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni 1). Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Madura *engghi bhunten* di pondok pesantren Taman sari Putri Palengaan Pamekasan. 2). Bagaimana penerapan bahasa Madura *engghi-bhunten* di pondok pesantren Taman sari putri Palengaan Pamekasan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu terletak di Jln. Pondok Pesantren Taman Sari (Putri), Palengaan Laok, Palengaan, Glugur II, Palengaan Laok, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan ke ikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian mengungkap *Pertama*, penguatan pendidikan karakter melalui penerapan bahasa Madura *engghi-bhunten* di pondok pesantren Taman sari putri Palengaan Pamekasan yakni karakter religius dan karate cinta tanah air. Karakter religius dibuktikannya dengan menjadikan santri sebagai teladan atau contoh yang baik bagi masyarakat secara umum dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Sedangkan karakter cinta tanah air dibuktikannya dengan penerapan bahasa Madura sebagai bahasa lokal yang mencerminkan ciri dan identitas tanah air Indonesia. *Kedua* Adapun penerapan bahasa Madra *engghi- bhunten* yang diterapkan di Pondok Pesantren Taman Sari (Putri) Palengaan Pamekasan. Antara lain : a) Melibatkan pengurus pondok pesantren sebagai pengajar dan penggerak dalam menerapkan bahasa Madura *engghi- bhunten*. b). Menggunakan metode menghafal dan demonstrasi dalam melatih dan mengevaluasi penerapan Bahasa Madura *engghi- bhunten*. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Madura *engghi-bhunten* menjadikan masyarakat Madura khususnya santri di Pondok Pesantren Taman Sari Palengaan Pamekasan memiliki *tengka*, pola pikir, perilaku dan sikap yang tawaddhu' dan ta'at kepada kiyai, lora, dan ustadz di Pondok Pesantren.

